

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah Eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009: 1).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Fenomenologi. Lexy moleong mengungkapkan bahwa pendekatan fenomenologi sebagai, 1) pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal. 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seorang (Husserl). Istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis diantaranya adalah Pondok Pesantren Darussalam, Pondok Pesantren Darul-Falaah dan Ketua MUI Kabupaten Ciamis sekaligus Pemimpin Pondok Pesantren Al-Qur'an. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan-

pertimbangan tertentu sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

3.4 Sasaran Penelitian

Informan yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah Kyai Pondok Pesantren Kabupaten Ciamis diantaranya adalah Pondok Pesantren Darussalam, Ketua MUI Kabupaten Ciamis sekaligus Pemimpin Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Darul-Falaah, selaku objek dan tim sukses dalam Kemenangan H. Herdiat Sunarya dan Yana Diana Putra. Jumlah informan tersebut tergantung pada informan yang diperlukan. Jika informan yang diperlukan sudah tercukupi, maka penarikan informan tersebut selesai.

3.5 Fokus Dalam Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi dan mempertajam proses penelitian. Dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada seorang tokoh agama yaitu Peran Kyai Dalam Kemenangan H. Herdiat Sunarya dan Yana Diana Putra Kabupaten Ciamis Tahun 2018.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai

sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau sosial yang diteliti.

Dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas, kemudian ketika data yang didapatkan kurang memenuhi kapasitas, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi semakin membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Miles dan Huberman, wawancara mendalam adalah interview informal yang dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan penelitian tentang kejelasan masalah yang dijelajahi (Sutopo, 1988: 24 dalam Arisandi, 2009: 45). Dalam wawancara ini digunakan pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang bersifat terbuka yang dijawab oleh responden untuk keperluan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang telah ada dilokasi penelitian yang tercatat di instansi terkait yang dapat digunakan untuk analisa penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi secara langsung dari responden yang berupa jawaban-jawaban atau wawancara melalui pengamatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau monografi yang ada pada obyek penelitian, arsip data lain sebagai pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah melalui model analisa interaktif dan tabulasi silang (*cross tabulation*). Metode analisis yang pertama adalah analisis kualitatif dengan model analisis interaktif (*interactive of model analysis*). Dengan metode ini ada tiga komponen pokok analisis yaitu sebagai berikut (Miles & Huberman, 1992: dalam Arisandi, 2009: 47).

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informan mengenai Peranan Kyai Dalam Kemenangan H. Herdiat Sunarya dan Yana Diana Putra. Penelitian ini menggunakan metode wawancara terhadap responden dengan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu dengan membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, serta dengan menggunakan alat bantu berupa alat perekam, alat tulis dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Tahapan ini merupakan proses seleksi. Memfokuskan penyerdehanaan dan abstraksi data yang ada dalam *field note* berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Akan tetapi cara seperti ini disamping tidak praktis juga tidak menyajikan informan secara utuh dan sederhana serta sering menyeret penelitian tergelincir untuk bertindak ceroboh dan secara gagabah mengambil kesimpulan yang memihak. Oleh

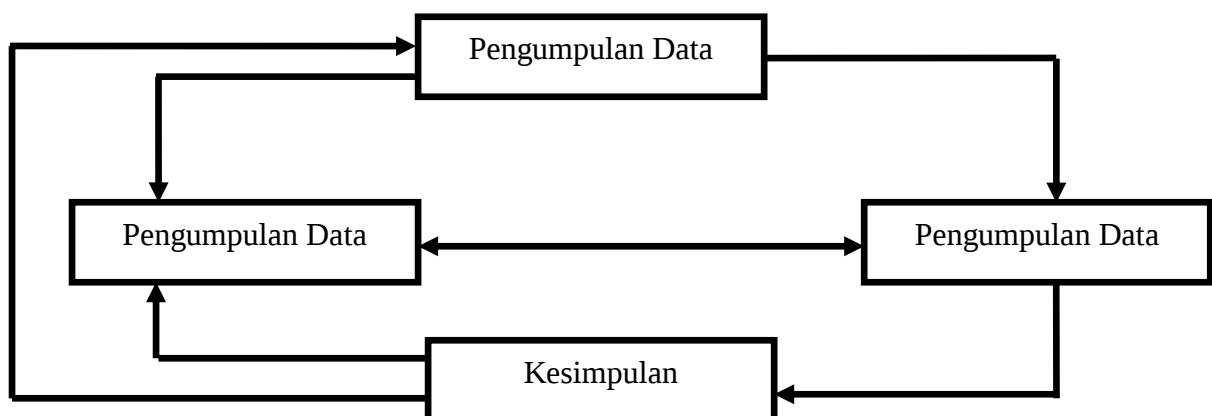
karena itu digunakan perencanaan kolom data bentuk matrik gambar (skema) dan tabel agar tersusun informasi yang sederhana, dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada, dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Model analisis interaktif (interaktif model of analysis) ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2

Model Analisis Interaktif



(Sumber : Miles & Huberman, 1992: 20 dalam Arisandi, 2009: 47)

Proses analisis data yang kedua adalah melalui tabulasi silang (*Cross Tabulation*). Tabulasi silang merupakan metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya mererangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam tabulasi silang ini, peneliti menggunakan distribusi pada

sel-sel dalam tabel dengan prosentase responden untuk setiap kelompok yang dibuat sedemikian rupa agar hubungan antar variabel mudah dilihat.

3.9 Validitas Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengelolaan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Denzin & Moleong, 2000:178 dalam Arisandi, 2009). Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu mengecek dengan kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teorinya.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, hal yang dapat ditempuh untuk menguji validitasnya adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang dihadapan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini hanya berkisar pada cara berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan berlainan. Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak semua cara dapat dilaksanakan.